



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

LKjIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023

DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

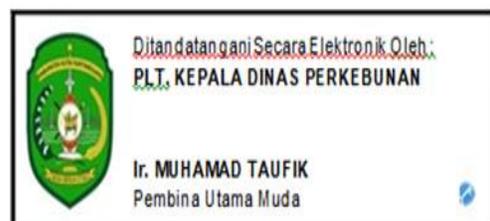
KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2023. Capaian Kinerja tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan kerja tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) SKPD merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada setiap akhir tahun anggaran senantiasa menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk dilaporkan kepada Bupati Kutai Kartanegara. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua kegiatan yang dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran dan penilaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara telah didukung dengan elektronik Planning yaitu aplikasi sistem perencanaan (Becik) dan (e-Pantau) aplikasi realisasi kegiatan yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkebunan di Kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, dan realisasi kinerja dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang kami lakukan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 ini, kami harapkan agar terjadi optimalisasi peran peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara secara keseluruhan dalam mewujudkan Good Governance.

Tenggarong, Januari 2024



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	3
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
E. Struktur Organisasi.....	4
F. Sistematika.....	6
Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja	
A.. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	7
B. Perjanjian Kinerja	13
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Kinerja.....	16
B. Realisasi Anggaran	40
Bab IV Penutup	
A. Kesimpulan	45
B. Saran dan Tindak Lanjut	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 dibuat dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara serta sebagai bahan pedoman dalam peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik, serta untuk memberikan umpan balik terhadap upaya peningkatan kinerja dan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan visi dan misi bupati kutai kartanegara sesuai dengan target Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan 2021-2026.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan Program dan Kegiatan instansi pemerintahan selama satu tahun. Laporan kinerja disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 dibuat untuk menyajikan laporan mengenai hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja yang dituangkan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023. Dengan disusunnya LKjIP Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Mendorong Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan Kepada masyarakat terhadap Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 disusun berdasarkan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 tahun 2014 tentang Perkebunan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 73 tahun 2009 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 tahun 2016 tentang Pemetaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.
13. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 34 tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Perkebunan.
14. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 59 Tahun 2023 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.
15. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 26 Tahun 2023 Tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023.

C. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 disusun dalam rangka memenuhi salah satu unsur dari rangkaian implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan program dan kegiatan sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan 2021-2026, khususnya pada tahun 2023 serta menyajikan laporan mengenai hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja utama yang dituangkan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023.

D. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

1. Kedudukan

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu unsur pendukung Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Bupati Kutai Kartanegara melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 34 Tahun 2021 Tanggal 17 September 2021 OPD Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas Pokok membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Perkebunan

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagai mana maksud diatas, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di Bidang Perkebunan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Perkebunan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Perkebunan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Perkebunan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

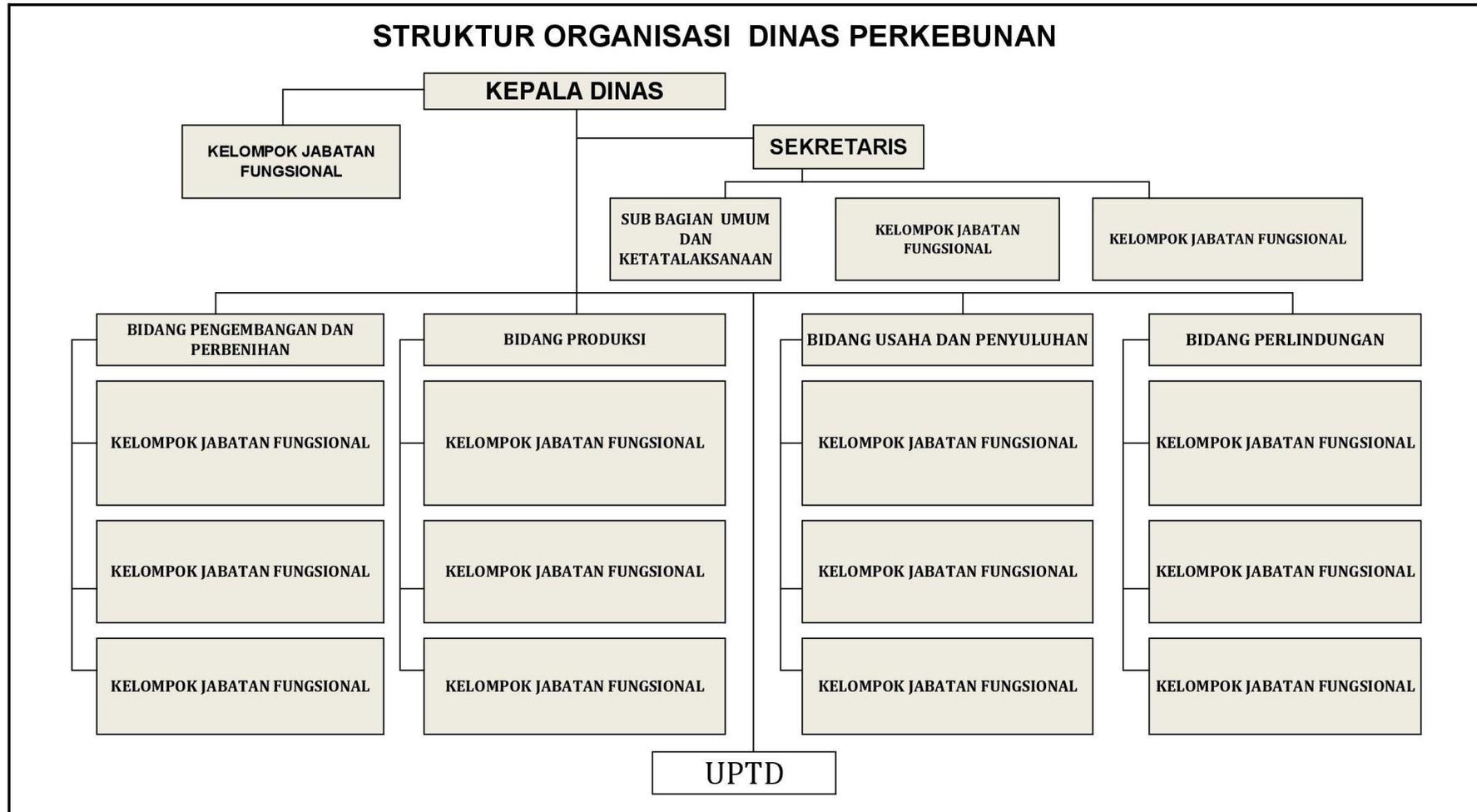
E. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 34 Tahun 2021 Tanggal 17 September 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Perkebunan, dimana Dinas Perkebunan merupakan Dinas Perkebunan Tipe A yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perkebunan.

Susunan Organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat membawahkan :
 - a. Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Pengembangan dan Perbenihan, membawahkan :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Sarana Produksi, membawahkan :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Usaha dan Penyuluhan, membawahkan :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Perlindungan, membawahkan :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional,
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional,
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA



PERBUB KUKAR : Nomor 34 Tahun 2021, Tanggal 17 September 2021

F. Sistematika

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan :

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi
- E. Struktur Organisasi
- F. Sistematika

BAB II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

- A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV : Penutup

BAB II PERENCANAAN DAN PEJANJIAN KINERJA

A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026, bahwa Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan bagian dari RPJMD yang tidak bisa dipisahkan, karena pada dasarnya RPJMD merupakan turunan dari Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Sasaran RPJMD termasuk program prioritas yang akan dicapai melalui Renstra OPD selama lima tahun. Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 dimaksudkan sebagai dasar bagi seluruh stakeholders subsektor perkebunan dan setiap elemen aparatur di lingkup Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan program dan kegiatan selama jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026

1. Visi

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Kutai Kartanegara Periode 2021-2026 tersebut, maka Visi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara di selaraskan dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara Yaitu :

'Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara Yang Sejahtera dan Berbahagia'

Penjabaran makna dari visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara Yaitu : Masyarakat yang sejahtera adalah batasan pengertian sejahtera, kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang mudah mengakses hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, pangan, dan sumber daya ekonomi secara adil dan berkesinambungan. Diharapkan dari kemudahan mendapatkan kebutuhan dasar masyarakat dan akses terhadap sumber daya ekonomi maka masyarakat semakin sejahtera.

Masyarakat yang berbahagia adalah kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang harmoni, hidup dengan penuh ketenteraman diselimuti rasa kebersamaan, kepedulian, dan gotong royong berlandaskan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Diharapkan dari menjaga keharmonisan dan peningkatan terhadap pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat membuat warga Kabupaten Kutai Kartanegara semakin berbahagia.

Selain visi dan misi, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara merumuskan filosofi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 yaitu **KUKAR IDAMAN**, Idaman secara etimologi berarti sesuatu yang diharapkan, yang didambakan, yang dicita-citakan. Sedangkan untuk akronim berarti inovatif, daya saing dan mandiri (Idaman), Kukar Idaman ialah satu gerakan yang mengoptimalkan seluruh potensi daerah, dengan mendorong Kreativitas dan inovasi seluruh pelaku pembangunan dan menciptakan daya saing kemandirian yang didasari semangat kolaborasi dan sinergitas antara pemerintah Kabupaten, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat untuk mewujudkan kukar lebih baik ke depan.

2. Misi

Misi merupakan upaya umum bagaimana mewujudkan sebuah Visi dengan cara -cara yang efektif dan efisien. Misi juga menjadi alasan utama mengapa suatu organisasi harus berdiri dengan komitmen dan konsisten kinerja yang terus dijaga oleh segenap stakeholders pembangunan. Berdasarkan Visi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Periode 2021-2026, maka ditetapkan misi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Kutai Kartanegara Sebagai Berikut :

1. Misi 1 : Memantapkan Birokrasi Yang Bersih , Efektif, Efisien Dan Melayani.
2. Misi 2 : Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia, Unggul dan Berbudaya.
3. Misi 3 : Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4. Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas antar Wilayah.
5. Misi 5 : Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan.

Dari visi dan misi pada Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 diatas tampak jelas bahwa Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara berhubungan dengan misi ke tiga. Sesuai Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 sektor perkebunan akan memainkan peran yang penting, secara langsung akan mengemban amanah untuk mensukseskan **Misi (3) Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.**

3. Tujuan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis, bahwa tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026.

Tujuan jangka menengah ini ditetapkan untuk memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih, sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang. Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan tugas mendukung pencapaian Pembangunan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun Tujuan pembangunan bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan Dinas Perkebunan.
2. Meningkatkan Tingkat Pendapatan Pekebun Rakyat.
3. Meningkatkan PAD Sub Sektor Perkebunan.
4. Meningkatnya PDRB Sub Sektor Perkebunan.

4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Kutai Kartanegara

Dalam menentukan sasaran dan indikator sasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 memperhatikan pertumbuhan ekonomi sub sektor perkebunan terhadap sasaran pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka untuk mencapai tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan dapat dicapai dengan sasaran :

- a. Meningkatnya Produksi Komoditas, dengan indikator : Produksi Komoditas Perkebunan (Ton).
- b. Meningkatnya Produktivitas Komoditas, dengan indikator : Produktivitas Komoditas Perkebunan (Kg/Ha).
- c. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun, dengan indikator : NTP Perkebunan (%).

Berdasarkan Penelaahan tugas dan fungsi serta struktur organisasi tata kerja (SOTK) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka ditentukan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026 sebagai ukuran tanggung jawab Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai berikut :

Indikator Tujuan

Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan

Indikator Sasaran

- a. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan
- b. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan
- c. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun

Selanjutnya, **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dan target kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026, dapat dilihat pada tabel di Bawah Ini :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	2.20	3.50	3.60	3.80	4.10
			1. Produksi Sawit Rakyat (Ton) *)	267.635	277.032	286.069	294.694	302.874
			2. Produksi Sawit PBS (Ton) *)	2.924.513	3.064.670	3.276.022	3.395.024	3.665.404
			3. Produksi Karet (Ton) *)	9.238	9.616	10.031	10.488	10.992
			4. Produksi Lada (Ton) *)	1.815	2.001	2.207	2.437	2.694
			5. Produksi Kelapa (Ton) *)	2.510	2.706	2.936	3.206	3.525
			6. Produksi Kopi (Ton) **)	8	14	23	40	65
			7. Produksi Kakao (Ton) **)	34	39	48	66	84
			8. Produksi Aren (Ton) **)	392	446	510	584	671
			9. Produksi Kelor (Ton) ***)	6	8	12	13	13
		2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat (Kg/Ha) *)	14.067	14.510	14.931	15.327	15.698
			2. Produktivitas Sawit PBS (Kg/Ha) *)	17.130	17.540	18.330	18.580	19.630
			3. Produktivitas Karet (Kg/Ha) *)	943	978	1.017	1.059	1.106
			4. Produktivitas Lada (Kg/Ha) *)	639	700	768	845	929
			5. Produktivitas Kelapa (Kg/Ha) *)	441	472	509	552	603
			6. Produktivitas Kopi (Kg/Ha) **)	311	420	517	617	767
			7. Produktivitas Kakao (Kg/Ha) **)	681	718	747	806	940
			8. Produktivitas Aren (Kg/Ha) **)	2.658	2.926	3.255	3.637	4.080
			9. Produktivitas Kelor (Kg/Ha) ***)	1.233	1.262	1.371	1.471	1.571
				3. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan (%)	98	100	102

5. Strategi dan Arah Kebijakan

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pencapaian program atau implementasinya. Selain itu, strategi merupakan alat metode penghubung antara tujuan dan arah kebijakan organisasi sekaligus cara untuk mewujudkan sasaran dengan rancangan secara konseptual, analitis, realitas, rasional dan komprehensif. Strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program, dan strategi dalam Renstra merupakan gambaran hal-hal yang ingin dicapai dan diwujudkan melalui berbagai langkah untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, strategi tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses penyusunan Renstra sehingga strategi menjadi tonggak dalam proses perumusan rencana strategis yang efektif.

Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran dan strategis serta pencapaian tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Adapun strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 adalah :

1. Mengembangkan komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan dan korporasi
2. Meningkatkan perlindungan perkebunan
3. Memperkuat penyuluhan dan pendampingan kepada pekebun
4. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas perkebunan

Pelaksanaan strategi dan kebijakan tersebut diatas dapat efektif dilakukan apabila ada sinergi dan kolaborasi dari berbagai stakeholder, oleh karena itu desiminasi dan sosialisasi strategi dan kebijakan ini akan dilakukan secara terus menerus agar dapat dipahami yang pada akhirnya adanya partisipasi aktif masyarakat luas dalam mencapainya melalui pelaksanaan program kegaitan yang secara langsung di desain untuk mencapai tujuan. Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026, dapat dilihat pada tabel di Bawah Ini :

Visi : Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia									
Misi III : Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif									
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Mengembangkan komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan dan koorporasi	1. Penyediaan reviu rencana aksi pengembangan komoditas unggulan dan andalan perkebunan berbasis kawasan dan koorporasi	v					
			2. Pengembangan dan intensifikasi tanaman perkebunan yang dititikberatkan pada komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan secara terintegrasi, mulai dari kepastian ketersediaan lahan, penyiapan petani unggulan dan dukungan sarana, prasarana dan infrastruktur wilayah	v	v	v	v	v	
	2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Meningkatkan Perlindungan Perkebunan	1. Peningkatan perlindungan tanaman serta penanggulangan bencana dan gangguan usaha perkebunan	v	v	v	v	v	
			2. Peningkatan pengawasan dan pembinaan usaha perkebunan	v	v	v	v	v	
	3. Meningkatnya kesejahteraan pekebun	1. Memperkuat penyuluhan dan pendampingan kepada pekebun	1. Peningkatan penyuluhan perkebunan dan pengembangan pekebun milenial	v	v	v	v	v	
		2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing Komoditas Perkebunan	2. Pengembangan kemitraan usaha perkebunan yang produktif dan sehat dan pengolahan hasil perkebunan	v	v	v	v	v	

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis tahun 2021-2026 maka disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023. Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan dalam hal ini antara Bupati sebagai pengambil kebijakan dengan pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pelaksana kebijakan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas. Adapun tujuan Perjanjian Kinerja, adalah :

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya.
3. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah.
4. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi aparatur.
5. Untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Organisasi Perangkat Daerah.

Perjanjian Kinerja memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan perjanjian kinerja yang harus ditanda tangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran.

Adapun Perjanjian Kinerja Pada Dinas Perkebunan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3 : Perjanjian Kinerja Pada Dinas Perkebunan Tahun 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	Ton	277.032
		2. Produksi Sawit PBS	Ton	3.064.670
		3. Produksi Karet	Ton	9.616
		4. Produksi Lada	Ton	2.001
		5. Produksi Kelapa	Ton	2.706
		6. Produksi Kopi	Ton	14
		7. Produksi Kakao	Ton	39
		8. Produksi Aren	Ton	446
		9. Produksi Kelor	Ton	8

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	Kg/Ha	14.510
		2. Produktivitas Sawit PBS	Kg/Ha	17.540
		3. Produktivitas Karet	Kg/Ha	978
		4. Produktivitas Lada	Kg/Ha	700
		5. Produktivitas Kelapa	Kg/Ha	472
		6. Produktivitas Kopi	Kg/Ha	420
		7. Produktivitas Kakao	Kg/Ha	718
		8. Produktivitas Aren	Kg/Ha	2.926
		9. Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.262
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Nilai	100
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SATUAN	TARGET
4	Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ((BPK)/ Inpektorat Daerah	Temuan Administrasi BPK/Inspektorat Yang di Tindak Lanjuti	Jumlah	1
5	Melaksanakan dan Melaporkan Pengelolaan Barang Milik Daerah Yang Berada di Pengguna Barang Milik Daerah	Persentase Pelaksanaan dan Pelaporkan Pengelolaan Barang Milik Daerah Yang Berada di Penggunaan Barang Milik Daerah	Persen	100
6	Melaksanakan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Yang Menjadi Kewenangannya secara Efisien, Efektif, terbuka dan bersain, transparan, adil tidak diskriminatif dan akuntable	Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang da Jasa	Persen	100
7	Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN)	Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN Pertanggal 31 Maret 2023.	Persen	100
		Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023	Persen	100
8	Melaksanakan Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Predikat	B (60-70)
9	Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar dan Aplikasi e-Pantau	Persen	100
10	Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai	Jumlah Inovasi	Jumlah	1

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SATUAN	TARGET
11	Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100
12	Melaksanakan percepatan realisasi kegiatan fisik dan keuangan	Persentase realisasi kegiatan fisik	Persen	100
		Persentase realisasi keuangan	Persen	100
13	Melaksanakan Manajemen Resiko terhadap program kegiatan di perangkat daerahnya	Laporan Penyusunan Manajemen Resiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Resiko maksimal 10 Januari	Laporan	2
14	Melaksanakan reviu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat daerah sesuai dengan data terkini	Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama	Dokumen	1
15	Melaksanakan tata kelola Core Values ASN "BerAKHLAK"	Jumlah kegiatan sosialisasi, internalisasi, penetapan leader, Tim budaya kerja	Kegiatan	4
16	Melaksanakan Pengembangan Kompetensi ASN minimal 20 JP per Tahun	Persentase Pengembangan Kompetensi ASN	Persen	25-50
17	Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di Perkantoran Pemerintah	Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Perkantoran	Persen	100
18	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	542,820,000

Anggaran Tahun 2023

Untuk mencapai kinerja yang sudah ditetapkan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) murni tahun 2023 sebesar Rp. 45.018.570.598 dan Anggaran Pendapatan Belanja dan Daerah Perubahan (APBD-P) sebesar Rp. 49.293.374.436.

Tabel 4 : APBD Murni dan APBD Perubahan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023

NO	KETERANGAN	APBD MURNI	APBD PERUBAHAN
1	Anggaran Dinas Perkebunan	45.018.570.598	49.293.374.436
Total		45.018.570.598	49.293.374.436

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 dilakukan dengan cara memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, persentase target dan persentase realisasi.

1. Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Tahun 2023.

Realisasi capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 berdasarkan target Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 : Realisasi IKU Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	Ton	277.032	291.773	105,32	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit rakyat lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 105,32%, dimana hal ini dikarenakan harga jual buah sawit mengalami kenaikan sehingga banyak petani yang mempercepat proses produksi untuk di jual ke perusahaan yang membeli.
		2. Produksi Sawit PBS	Ton	3.064.670	3.071.285	100,22	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit PBS lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 100,22% diatas 100%, hal ini dikarenakan harga jual buah sawit mengalami kenaikan.
		3. Produksi Karet	Ton	9.616	10.293	107,04	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 107,04% , dimana hal ini dikarenakan harga jual karet lagi tinggi sehingga banyak petani yang memproduksi.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		4. Produksi Lada	Ton	2.001	2.690	134,46	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi lada besar dari target dengan persentase yang dicapai 134,47% dimana hal ini, dikarenakan banyaknya permintaan pasar terkait lada, sedangkan sentra lada hanya ada di daerah loa janan dan marang kayu , dan di daerah lain tidak terlalu ada, hal ini menyebabkan kurangnya pasokan lada lokal, dan memicu naiknya harga jual lada, sehingga produksi lada meningkat.
		5. Produksi Kelapa	Ton	2.706	3.456	127,74	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 127,74%, dimana hal ini dikarenakan penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar.
		6. Produksi Kopi	Ton	14	11,06	79,02	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kopi lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 79,02%, dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), minat masyarakat untuk budidaya tanaman kopi masih rendah
		7. Produksi Kakao	Ton	39	30,25	77,56	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi Kakao lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 77,56% dimana hal ini dikarenakan adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan dan biaya produksi yang tinggi, serta masih rendahnya minat masyarakat untuk membudidaya kakao, adanya hama Penggerek buah kakao (PBK), serta untuk pasaran yang masih kurang di hilirisasinya.
		8. Produksi Aren	Ton	446	394,54	88,46	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi aren lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 88,46%, dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), serta cara produksi yang masih manual
		9. Produksi Kelor	Ton	8	0,5	6,25	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 6,25% dimana hal ini dikarenakan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	Kg/Ha	14.510	12.818	88,34	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit rakyat lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 88,34%, dimana hal ini dikarenakan masih banyak pekebun yang menggunakan bibit/benih palsu dikarenakan harga yang dibeli lebih murah dari pada harga bibit yang bersertifikat, walaupun produksi buah sawitnya besar akan tetapi dikarenakan menggunakan bibit/benih palsu, sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.
		2. Produktivitas Sawit PBS	Kg/Ha	17.540	16.286	92,85	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit PBS lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 92,85%, hal ini dikarenakan di daerah tabang dan kembang janggut dan tabang yang merupakan sentra Sawit PBS mengalami gangguan OPT sehingga tidak dapat menghasilkan hasil panen yang maksimal dan ada dari faktor eksternal dimana ada tuntutan pasar untuk menerapkan sustainable palm oil (Great) berupa 7 principles, sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.
		3. Produktivitas Karet	Kg/Ha	978	992,79	101,51	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 101,51% . dimana hal ini dikarenakan harga jual karet yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas karet tersebut.
		4. Produktivitas Lada	Kg/Ha	700	1.035	147,98	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas lada lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 147,98% , dimana hal ini dikarenakan harga jual lada yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas lada tersebut.
		5. Produktivitas Kelapa	Kg/Ha	472	652,11	138,15	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 138,15%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan permintaan pasar yang besar sehingga produksi kelapa meningkat dan mempengaruhi peningkatan produktivitas tanaman tersebut.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		6. Produktivitas Kopi	Kg/Ha	420	356,90	84,97	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama jumlah produktivitas kopi lebih kecil dari pada target yang ditetapkan dengan persentase yang dicapai 84,97%, dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), minat masyarakat untuk budidaya tanaman kopi masih rendah
		7. Produktivitas Kakao	Kg/Ha	718	817,57	113,87	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas Kakao lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 113,87%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar sehingga mempengaruhi produktivitas tanaman tersebut.
		8. Produktivitas Aren	Kg/Ha	2.926	2.702	92,35	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas aren lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 92,35% dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), serta cara produksi yang masih manual
		9. Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.262	1.000	79,24	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 79,24% dimana hal ini dikarenakan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Nilai	100	166,83	166,83	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait NTP Perkebunan lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 166,83%, dimana hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya Produktifitas dan peningkatan harga jual komoditi perkebunan, serta pengeluaran pangan dan non pangan dengan formulasi perhitungan realisasi berdasarkan perhitungan BPS Kab. Kutai Kartanegara
4	Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ((BPK)/ Inpektorat Daerah	Temuan Administrasi BPK/Inspektorat Yang di Tindak Lanjuti	Jumlah	1	1	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan terkait Temuan Administrasi BPK/Inspektorat Yang di Tindak Lanjuti persentase capaian 100%, dimana hal ini dikarenakan temuan tersebut sudah ditindaklanjuti dengan di keluarkannya surat penugasan pengelolaan kebun kelapa sawit milik Dinas Perkebunan Oleh Bupati Kutai Kartanegara kepada PT. Kukar Sejahtera Dambaan Etam (Perseroda)

No	Sasaran	Indikator kinerja Tambahan	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
5	Melaksanakan dan Melaporkan Pengelolaan Barang Milik Daerah Yang Berada di Pengguna Barang Milik Daerah	Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah Yang Berada di Penggunaan Barang Milik Daerah	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan terkait Pengelolaan Barang Milik Daerah persentase capaian 100%, dimana Pengelolaan Barang Milik Daerah OPD sudah Dibuat dan dilaporkan kepada Bagian ASET BPKAD
6	Melaksanakan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Yang Menjadi Kewenangannya secara Efesien, Efektif, terbuka dan bersain, transparan, adil tidak diskriminatif dan akuntabel	Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang da Jasa	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan terkait Pengelolaan Pengadaan Barang da Jasa persentase capaian 100%, dimana kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang da Jasa sudah terealisasi semua dari 100 paket, realiasi 100 paket, dimana di akhir tahun tidak adanya utang terhadap pihak ketiga.
7	Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN)	Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN Pertanggal 31 Maret 2023.	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN persentase capaian kinerja sebesar 100%, dimana dari total jumlah PNS yang wajib lapor sebanyak 22 orang semua sudah melaporkan LHKPN
		Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKASN persentase capaian kinerja sebesar 100%, dimana dari total jumlah PNS yang wajib lapor sebanyak 137 orang semua sudah melaporkan LHKASN
8	Melaksanakan Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Predikat	B (60-70)	BB (70,40)	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah capain kinerja sebesar 100%, dimana nilai didapat dari hasil pengawasan dari dinas kearsipan dan perpustakaan tahun 2023.
9	Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar dan Aplikasi e-Pantau	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar dan Aplikasi e-Pantau capain kinerja sebesar 100% diliat dari penginputan data di Aplikasi Beck
10	Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai	Jumlah Inovasi	Jumlah	1	1	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Jumlah Inovasi capain kinerja sebesar 100% dimana disbun mempunyai inovasi terkait pekebun online
11	Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100	100	100%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan terkait Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang persentase capaian 100%, dimana kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang da Jasa sudah terealisasi semua dari 100 paket, realiasi 100 paket, dimana di akhir tahun tidak adanya utang terhadap pihak ketiga.

No	Sasaran	Indikator kinerja Tambahan	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
12	Melaksanakan percepatan realisasi kegiatan fisik dan keuangan	Persentase realisasi kegiatan fisik	Persen	100	99	99	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait realisasi kegiatan fisik capain kinerja sebesar 99% dimana dari 6 program yang ada hanya satu yang realisasi fisiknya 99%
		Persentase realisasi keuangan	Persen	100	93,53	93,53	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Persentase realisasi keuangan capain kinerja sebesar 93,53% dimana dari pagu keuangan sebesar Rp. 49.293.374.436 realisasi keuangan sebesar Rp. 46.105.380.098
13	Melaksanakan Manajemen Resiko terhadap program kegiatan di perangkat daerahnya	Laporan Penyusunan Manajemen Resiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Resiko maksimal 10 Januari	Laporan	2	2	100	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Laporan Penyusunan Manajemen Resiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Resiko capain kinerja sebesar 100% dimana dari 2 laporan manajemen resiko sudah dibuat 2 laporan.
14	Melaksanakan reviu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat daerah sesuai dengan data terkini	Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama	Dokumen	1	0	0%	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait reviu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat daerah capain kinerja sebesar 0% dimana Dinas Perkebunan tidak melaksanakan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama
15	Melaksanakan tata kelola Core Values ASN "BerAKHLAK"	Jumlah kegiatan sosialisasi, internalisasi, penetapan leader, Tim budaya kerja	Kegiatan	4	4	100	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Pelaksanaan kegiatan tata kelola Core Values ASN "BerAKHLAK capain kinerja sebesar 100% dimana Dinas Perkebunan sudah melaksanakan 4 kegiatan tersebut.
16	Melaksanakan Pengembangan Kompetensi ASN minimal 20 JP per Tahun	Persentase Pengembangan Kompetensi ASN	Persen	25-50	60	100	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Pengembangan Kompetensi ASN capain kinerja sebesar 100% dimana sekitar kurang lebih 60% PNS Dinas Perkebunan sudah mengikuti Pengembangan Kompetensi ASN
17	Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di Perkantoran Pemerintah	Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Perkantoran	Persen	100	100	100	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di Perkantoran Pemerintah capain kinerja sebesar 100% dimana Dinas Perkebunan sudah melaksanakan beberapa kegiatan dan tindakan terkait mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Perkantoran
18	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	542,820,000	462.980.805	85,29	Realisasi capaian kinerja Indikator tambahan terkait Pemenuhan Target Pendapatan Daerah capain kinerja sebesar 85,29% hal; ini dikarenakan petani masih membeli bibit luar yang bukan berasal dari kebun dinas perkebunan

2. Perbandingan antara Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 dengan Tahun lalu.

Kinerja awal Dinas Perkebunan sesuai dengan Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 dimulai dari tahun 2022, dimana Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 merupakan turunan dari RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026. Antara Capaian IKU Dinas Perkebunan Tahun 2022 dan 2023 ada beberapa yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan dari target yang ingin dicapai. Adapun perbandingan realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 dan 2023 dapat dijabarkan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 6. Perbandingan Target dan Realisasi IKU Dinas Perkebunan Tahun 2023 dengan tahun yang lalu dalam periode Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026

NO	TUJUAN STRATEGIS 2021-2026	SASARAN STRATEGIS 2021-2026	INDIKATOR KINERJA UTAMA 2021-2026	TARGET		REALISASI		RASIO CAPAIAN (%)	
				2022	2023	2022	2023	2022	2023
I	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan		Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	2.20	3.50	1,08	2,95	49,09	84,29
		1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	267.635	277.032	283.373	291.773	105,88	105,32
			2. Produksi Sawit PBS	2.924.513	3.064.670	2.733.200	3.071.285	93,46	100,21
			3. Produksi Karet	9.238	9.616	10.365	10.293	112,20	107,04
			4. Produksi Lada	1.815	2.001	2.490	2.690	137,19	134,46
			5. Produksi Kelapa	2.510	2.706	2.619	3.456	104,34	127,74
			6. Produksi Kopi	8	14	10	11,06	125,00	79
			7. Produksi Kakao	34	39	31	30,25	91,18	77,56
			8. Produksi Aren	392	446	410	394,54	104,59	88,46
			9. Produksi Kelor	6	8	0,50	0,50	8,33	6,25
		2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	14.067	14.510	12.947	12.818	92,04	88,34
			2. Produktivitas Sawit PBS	17.130	17.540	15.523	16.286	90,62	92,85
			3. Produktivitas Karet	943	978	1.006	992,79	106,68	101,51
			4. Produktivitas Lada	639	700	950	1.035	148,67	147,98
			5. Produktivitas Kelapa	441	472	482	652	109,30	138,15
			6. Produktivitas Kopi	311	420	357	356	114,79	84,97
			7. Produktivitas Kakao	681	718	776	817	113,95	113,86
			8. Produktivitas Aren	2.658	2.926	2876	2.702	108,20	92,35
			9. Produktivitas Kelor	1.233	1.262	1.000	1.000	81,10	79,23
		3. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	98	100	158	166,83	161,22	166,83

Dari data Tabel 6 menunjukkan tentang realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan target dan realisasi perbandingan capaian di tahun 2022 dan 2023 dengan penjelasan sebagai berikut :

- I. Pada Tujuan Startegis Dinas Perkebunan yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan di tahun 2023 Capaian kinerja mengalami peningkatan dibandingkan di tahun 2022, akan tetapi masih rendah dari target yang direncanakan di tahun 2023.

1. Pada Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan terdapat sembilan indikator utama dimana dari sembilan indikator utama tersebut ada lima indikator yang persentase realisasi capaian di tahun 2023 diatas 100% yaitu indikator Produksi Sawit Rakyat sebesar 105,32%, indikator Produksi Sawit PBS sebesar 100,21%, indikator Produksi Karet yaitu sebesar 107,04 %, indikator Produksi Lada sebesar 134,46% dan indikator Produksi Kelapa sebesar 127,74% sedangkan empat indikator yang lain persentase realisasi capaian dibawah 100%, yaitu indikator Produksi Kopi sebesar 79,02%, indikator Produksi Kakao 77,56%, indikator Produksi Aren sebesar 88,46% dan indikator Produksi Kelor 6,25%. Apabila dibandingkan capaian kinerja antara tahun 2023 dengan 2022, ada beberapa capaian kinerja ditahun 2023 lebih rendah dan ada yang lebih tinggi dari tahun 2022, perbandingan tersebut dapat dilihat pada table 6 diatas.
2. Pada Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan terdapat sembilan indikator utama dimana dari sembilan indikator utama tersebut ada empat indikator yang persentase realisasi di tahun 2023 diatas 100% yaitu indikator produktivitas karet sebesar 101,51%, indikator produktivitas lada sebesar 147,98%, indikator produktivitas kelapa sebesar 138,15%, dan indikator Produktivitas Kakao sebesar 113,86% sedangkan empat indikator yang lain persentase realisasi capaiannya dibawah 100%, yaitu indikator produktivitas Sawit Rakyat sebesar 88,34%, yaitu indikator produktivitas Sawit PBS sebesar 92,85%, indikator produktivitas kopi 84,97%, indikator produktivitas aren sebesar 92,35% dan indikator produktivitas kelor sebesar 79,23%. Apabila dibandingkan capaian kinerja antara tahun 2023 dengan 2022, ada beberapa capaian kinerja ditahun 2023 lebih rendah dan ada yang lebih tinggi dari tahun 2022, perbandingan tersebut dapat dilihat pada table 6 diatas.
3. Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun dengan indikator NTP Perkebunan realisasi capain di tahun 2023 diatas 100% yaitu sebesar 166,83%. Apabila dibandingkan dengan realisasi ditahun 2022, realisasi capaian tahun 2023 lebih tinggi sekitar kurang lebih 5%.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Beberapa Tahun Yang Lalu

Berdasarkan target rencana lima tahunan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara ada perbedaan Sasaran Strategis dan IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Renstra Dinas Perkebunan tahun 2021-2026 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 7. Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021-2026 dengan beberapa tahun yang lalu menggunakan Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tahun					Realisasi Capaian Kinerja	
				2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	2.20	3.50	3.60	3.80	4.10	1,08	2,95
			1. Produksi Sawit Rakyat (Ton) *)	267.635	277.032	286.069	294.694	302.874	283.373	291.773
			2. Produksi Sawit PBS (Ton) *)	2.924.513	3.064.670	3.276.022	3.395.024	3.665.404	2.733.200	3.071,285
			3. Produksi Karet (Ton) *)	9.238	9.616	10.031	10.488	10.992	10.365	10.293
			4. Produksi Lada (Ton) *)	1.815	2.001	2.207	2.437	2.694	2.490	2.690
			5. Produksi Kelapa (Ton) *)	2.510	2.706	2.936	3.206	3.525	2.619	3.456
			6. Produksi Kopi (Ton) **)	8	14	23	40	65	10	11,06
			7. Produksi Kakao (Ton) **)	34	39	48	66	84	31	30,25
			8. Produksi Aren (Ton) **)	392	446	510	584	671	410	394,54
			9. Produksi Kelor (Ton) ***)	6	8	12	13	13	0,50	0,50
		2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat (Kg/Ha) *)	14.067	14.510	14.931	15.327	15.698	12.947	12.818
			2. Produktivitas Sawit PBS (Kg/Ha) *)	17.130	17.540	18.330	18.580	19.630	15.523	16.286
			3. Produktivitas Karet (Kg/Ha) *)	943	978	1.017	1.059	1.106	1.006	992,79
			4. Produktivitas Lada (Kg/Ha) *)	639	700	768	845	929	950	1.035
			5. Produktivitas Kelapa (Kg/Ha) *)	441	472	509	552	603	482	652
			6. Produktivitas Kopi (Kg/Ha) **)	311	420	517	617	767	357	356
			7. Produktivitas Kakao (Kg/Ha) **)	681	718	747	806	940	776	817
			8. Produktivitas Aren (Kg/Ha) **)	2.658	2.926	3.255	3.637	4.080	2876	2.702
			9. Produktivitas Kelor (Kg/Ha) ***)	1.233	1.262	1.371	1.471	1.571	1.000	1.000
				3. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan (%)	98	100	102	104	106

Dari data Tabel 7 menunjukkan tentang realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan target dan realisasi perbandingan capaian kinerja di tahun 2023 dan 2022, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pada Tujuan Startegis Dinas Perkebunan yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan di tahun 2023 Capaian kinerja mengalami peningkatan dibandingkan di tahun 2022, akan tetapi masih rendah dari target yang direncanakan di tahun 2023.
 1. Pada Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan realisasi capaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 ada kenaikan dan penurunan. Diantaranya persentase realisasi capaian Produksi Sawit Rakyat, Produksi Sawit PBS, Produksi Lada, Produksi Kelapa, Produksi Kopi, di tahun 2023 mengalami kenaikan sedikit dari tahun 2022, sedangkan untuk Produksi Karet, Produksi Kakao, Produksi Aren realisasi capaian kinerja di tahun 2023 lebih rendah sedikit dari tahun 2022.
 2. Pada Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan realisasi capaian kinerja antara tahun 2022 dan 2023 ada kenaikan dan penurunan, diantaranya persentase realisasi capaian Produktivitas Sawit PBS, Produktivitas Lada, Produktivitas Kelapa, Produktivitas Kakao di tahun 2023 mengalami kenaikan sedikit dari tahun 2022, sedangkan Produktivitas Sawit Rakyat, Produktivitas Karet, Produktivitas Kopi dan Produktivitas Aren realisasi capaian kinerja di tahun 2023 mengalami penurunan sedikit dari tahun 2022.
 3. Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun dengan indikator NTP Perkebunan realisasi capain di tahun 2023 mengalami kenaikan sedikit dari pada tahun 2022.
- 4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja Serta Alternative solusi yang dilakukan.**

Tercapai dan tidaknya sasaran strategis Dinas Perkebunan Tahun 2023 disebabkan beberapa faktor, dimana faktor tercapainya indikator disebabkan antara lain adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan, harga jual yang tinggi, permintaan pasar yang besar, dll. Dan ada juga yang menjadi faktor tidak tercapainya indakator kinerja disebabkan antara lain adanya hama penyakit tanaman perkebunan, adanya bencana alam banjir, dll. Faktor-faktor penyebab peningkatan atau penurunan kinerja serta solusinya bisa dilihat pada tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 8. Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja di tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	Ton	277.032	291.773	105,32	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit rakyat lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 105,32%, dimana hal ini dikarenakan harga jual buah sawit mengalami kenaikan sehingga banyak petani yang mempercepat proses produksi untuk di jual ke perusahaan yang membeli.
		2. Produksi Sawit PBS	Ton	3.064.670	3.071.285	100,22	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit PBS lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 100,22% diatas 100%, hal ini dikarenakan harga jual buah sawit mengalami kenaikan.
		3. Produksi Karet	Ton	9.616	10.293	107,04	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 107,04% , dimana hal ini dikarenakan harga jual karet lagi tinggi sehingga banyak petani yang memproduksi.
		4. Produksi Lada	Ton	2.001	2.690	134,46	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi lada besar dari target dengan persentase yang dicapai 134,47% dimana hal ini, dikarenakan banyaknya permintaan pasar terkait lada, sedangkan sentra lada hanya ada di daerah loa janan dan marang kayu , dan di daerah lain tidak terlalu ada, hal ini menyebabkan kurangnya pasokan lada lokal, dan memicu naiknya harga jual lada, sehingga produksi lada meningkat.
		5. Produksi Kelapa	Ton	2.706	3.456	127,74	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 127,74%, dimana hal ini dikarenakan penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar.
		6. Produksi Kopi	Ton	14	11,06	79,02	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kopi lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 79,02%, dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), minat masyarakat untuk budidaya tanaman kopi masih rendah

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		7. Produksi Kakao	Ton	39	30,25	77,56	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi Kakao lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 77,56% dimana hal ini dikarenakan adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan dan biaya produksi yang tinggi, serta masih rendahnya minat masyarakat untuk membudidaya kakao, adanya hama Penggerek buah kakao (PBK), serta untuk pasaran yang masih kurang di hilirisasinya.
		8. Produksi Aren	Ton	446	394,54	88,46	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi aren lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 88,46%, dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), serta cara produksi yang masih manual
		9. Produksi Kelor	Ton	8	0,5	6,25	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 6,25% dimana hal ini dikarenakan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	Kg/Ha	14.510	12.818	88,34	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit rakyat lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 88,34%, dimana hal ini dikarenakan masih banyak pekebun yang menggunakan bibit/benih palsu dikarenakan harga yang dibeli lebih murah dari pada harga bibit yang bersertifikat, walaupun produksi buah sawitnya besar akan tetapi dikarenakan menggunakan bibit/benih palsu , sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.
		2. Produktivitas Sawit PBS	Kg/Ha	17.540	16.286	92,85	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit PBS lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 92,85%, hal ini dikarenakan di daerah tabang dan kembang janggut dan tabang yang merupakan sentra Sawit PBS mengalami gangguan OPT sehingga tidak dapat menghasilkan hasil panen yang maksimal dan ada dari faktor eksternal dimana ada tuntutan pasar untuk menerapkan sustainable palm oil (Great) berupa 7 principles, sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		3. Produktivitas Karet	Kg/Ha	978	992,79	101,51	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 101,51% . dimana hal ini dikarenakan harga jual karet yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas karet tersebut.
		4. Produktivitas Lada	Kg/Ha	700	1.035	147,98	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas lada lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 147,98% , dimana hal ini dikarenakan harga jual lada yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas lada tersebut.
		5. Produktivitas Kelapa	Kg/Ha	472	652,11	138,15	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 138,15%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan permintaan pasar yang besar sehingga produksi kelapa meningkat dan mempengaruhi peningkatan produktivitas tanaman tersebut.
		6. Produktivitas Kopi	Kg/Ha	420	356,90	84,97	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama jumlah produktivitas kopi lebih kecil dari pada target yang ditetapkan dengan persentase yang dicapai 84,97%, dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), minat masyarakat untuk budidaya tanaman kopi masih rendah
		7. Produktivitas Kakao	Kg/Ha	718	817,57	113,87	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas Kakao lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 113,87%, dimana hal ini dikarenakan hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar sehingga mempengaruhi produktivitas tanaman tersebut.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		8. Produktivitas Aren	Kg/Ha	2.926	2.702	92,35	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas aren lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 92,35% dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), serta cara produksi yang masih manual
		9. Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.262	1.000	79,24	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 79,24% dimana hal ini dikarenakan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Nilai	100	166,83	166,83	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait NTP Perkebunan lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 166,83%, dimana hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya Produktifitas dan peningkatan harga jual komoditi perkebunan, serta pengeluaran pangan dan non pangan dengan formulasi perhitungan realisasi berdasarkan perhitungan BPS Kab. Kutai Kartanegara

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target atas Indikator Kinerja Utama diperlukan sumber daya baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun pembiayaan. Dari indikator kinerja utama dinas perkebunan diatas di dukung oleh enam program yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian.
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian.
6. Program Penyuluhan Pertanian.

Realisasi serapan anggaran enam program tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 9. Tingkat efisiensi pengguna sumber daya

NO	PROGRAM	ANGGARAN	RELAISASI	CAPAIAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	24.274.278.436	22.663.462.270	93,36%
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	16.445.775.720	15.282.487.269	92,93%
3	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.421.680.280	6.253.462.340	97,38%
4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1.258.000.000	1.029.431.020	81,83%
5	Perizinan Usaha Pertanian	343.640.000	330.212.207	96,09%
6	Penyuluhan Pertanian	550.000.000	546.324.992	99,33%
TOTAL		49.293.374.436	46.105.380.098	93,53%

Realisasi Fisik enam program tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 10. Tingkat efisiensi pengguna sumber daya

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	RELAISASI	SATUAN	CAPAIAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	78	86	Nilai	110,26%
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Luas Areal Aren	243	251,95	Ha	103,68%
		Luas Areal Kakao	85	122,15	Ha	143,71%
		Luas Areal Karet	17.928	18.080,80	Ha	100,85%
		Luas Areal Kelapa Dalam	7.291	6.886,07	Ha	94,45%
		Luas Areal Kelapa Sawit PBS	237.435	199.736,70	Ha	84,12%
		Luas Areal Kelor	28.645	30.433,77	Ha	106,24%
		Luas Areal Kopi	7	3,5	Ha	50,00%
		Luas Areal Lada	89	109,5	Ha	123,03%
3	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Embung Perkebunan Yang Dibangun	2	2	Unit	100%
		Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	4.500	7.000	Unit	156%

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	RELAISASI	SATUAN	CAPAIAN
4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	72%	72%	Persen	100%
5	Perizinan Usaha Pertanian	Jumlah Penerbitan STDB	200 STDB	200 STDB	Jumlah	100%
		Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	3 PUP	9PUP	Jumlah	300%
6	Penyuluhan Pertanian	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	9,76%	9,76%	Persen	100%

Berdasarkan perbandingan tabel 9 dan 10 diatas terlihat bahwa persentase antara capaian fisik program lebih besar dari serapan anggaran program kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga dapat dikatakan telah dilakukan efisiensi penggunaan sumbe daya.

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota realisasi fisik sebesar 110,26 lebih besar dari realisasi keuangan 93,36% hal ini dikarenakan terget program merupakan nilai akuntabilitas kinerja, yang mana nilai tersebut selain dari nilai realisasi kegiatan akan tetapi ada tambahan nilai dari perencanaan dan pelaporan dimana, nilai tersebut didapat dari penilaian hasil tim inspektorat.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian realisasi fisik sebesar 99,5% lebih Besar dari realisasi keuangan 92,93%, akan tetapi realisasi fisik di bawah 100% hal ini dikarenakan adanya kendala pada saat proses pengadaan tidak terlaksana dikarenakan barang tidak tersedia serta waktu yang tidak cukup (APBD-P).
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian realisasi fisik sebesar 128% lebih besar dari realisasi keuangan 97,38%,
4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Pertanian realisasi fisik sebesar 100% lebih besar dari realisasi keuangan 81,83%, dan realisasi fisik diatas 100% hal ini dikarenakan adanya Tim OPT yang sudah dibentuk di Dinas Perkebunan Kab. Kutai Kartanegara dan dengan anggaran yang ada bisa merealisasikan fisik lebih dari pada target.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian realisasi fisik sebesar 200% lebih besar dari realisasi keuangan 96,09 %, akan tetapi realisasi fisik di atas 100% hal ini dikarenakan banyaknya surat PUP yang sudah terealisasi dari target yang ditetapkan.
6. Program Penyuluhan Pertanian realisasi fisik sebesar 100, % Lebih besar dari realisasi keuangan 99,33% akan tetapi realisasi fisik di atas 100%, hal ini dikarenakan adanya Kualitas dan kuantitas SDM aparatur cukup memadai dalam membeikan penyuluhan di beberapa kecamatan di kab. Kutai Kartanegara dan adanya beberapa kenaikan kelas pekebun.

6. Analisis Program/Kegiatan/Subkegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan dengan Pemerintah Daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global. Sedangkan kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi.

Adapun realisasi program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

a) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Realisasi program penunjang urusan pemerintahan daerah adalah 110,26% dari target program 78 dengan realisasi 86.

Program ini terdiri dari 9 kegiatan dan 24 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 9 Dokumen realisasi 9 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah realisasi sub kegiatan 100%, dari target 3 Dokumen realisasi 3 Dokumen.
 - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD realisasi Sub kegiatan 100%, dari target 2 Laporan realisasi 2 Laporan.
 - c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah realisasi Sub kegiatan 100%, dari target 4 Dokumen realisasi 4 Dokumen.
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 15 Laporan realisasi 15 Laporan, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN realisasi Sub kegiatan 100%, dari target 2093 Orang/ Bulan realisasi 2093 Orang/ Bulan.
 - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD realisasi Sub kegiatan 100%, dari target 15 Laporan realisasi 15 Laporan.
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 1 laporan realisasi 1 laporan.

- b. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 1 laporan realisasi 1 laporan.
4. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen.
5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 3 Dokumen realisasi 3 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 685 Paket realisasi 685 Paket.
 - b. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 22 orang realisasi 22 orang.
 - c. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 15 orang realisasi 15 orang
6. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 6 layanan realisasi 6 layanan, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 7 Paket realisasi 7 Paket.
 - b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 30 Paket realisasi 30 Paket.
 - c. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 13 Paket realisasi 13 Paket.
 - d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 4 Paket realisasi 4 Paket.
 - e. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 660 Laporan, realisasi 660 Laporan
 - f. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen.
7. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 45 Unit realisasi 45 Unit, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan realisasi kegiatan 100%, dengan target 44 Unit realisasi 44 Unit
 - b. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya realisasi kegiatan 100%, dengan target 1 Unit realisasi 1 Unit.

8. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 12 Bulan realisasi 12 Bulan, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik realisasi 100%, dari target 12 Laporan realisasi 12 Laporan.
 - b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor realisasi 100%, dari target 12 Laporan realisasi 12 Laporan.
 - c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor realisasi 100%, dari target target 12 Laporan realisasi 12 Laporan.

9. Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 107 Unit realisasi 107 Unit, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan realisasi 100%, dari target 101 Unit realisasi 101 Unit.
 - b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya realisasi 100%, dari target 6 Unit realisasi 6 unit.

b) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Realiasi Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian daerah adalah 99,38% dari Target Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat 28.645 Ha Realisasi 30.433,77 Ha, Target Luas Areal Kelapa Sawit PBS 237.435 Ha Realisasi 199.736,68 Ha. Target Luas Areal Karet 17.928 Ha Realisasi 18.080,80 Ha, Target Luas Areal Lada 3.412 Ha Realisasi 3.016,36 Ha, Target Luas Areal Kelapa Dalam 7.291 Ha Realisasi 6.886,07 Ha, Target Luas Areal Kopi 89 Ha Realisasi 109,50 Ha, Target Luas Areal Kakao 85 Ha Realisasi 122,15 Ha, Target Luas Areal Aren 243 Ha Realisasi 251,95 Ha, Target Luas Areal Kelor 7 Ha Realisasi 3,5 Ha.

Program ini terdiri dari 2 kegiatan dan 2 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian realisasi kegiatan 99,5%, dari target 1428 Paket realisasi 1426 Paket , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian realisasi 100%, dari target 37 Laporan realisasi 37 Laporan.
2. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota realisasi kegiatan 100%, dari target 1 Komoditi realisasi 1 Komoditi , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman realisasi 100%, dari target 1 kegiatan realisasi 1 kegiatan.

c) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Realisasi Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian adalah 100% dari Target Panjang jalan Produksi 4.500 Meter dan Jumlah embung yang dibangun 2 unit realisasi Panjang jalan Produksi 7.000 Meter dan Jumlah embung yang dibangun 2 unit Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 4 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian realisasi kegiatan 100%, dari target 22 Unit realisasi 22 unit , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani realisasi 100%, dari target 2 unit realisasi 2 unit.
 - b. Sub Kegiatan Pembangunan , Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian realisasi 100%, dari target 2 unit realisasi 2 unit.
 - c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani realisasi 100%, dari target 10 unit realisasi 10 unit.
 - d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air realisasi 100%, dari target 8 unit realisasi 8 unit.

d) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Realisasi program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian adalah 100% dari Target 72% dengan capaian program sebesar 72%

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 3 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota realisasi kegiatan 100%, dari target 200 Ha realisasi 200 Ha , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan realisasi sebesar 100%, dari target 100 Ha realisasi 110 Ha.
 - b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan realisasi sebesar 100%, dari target 22.650 Ha realisasi 22.650 Ha.
 - c. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan realisasi sebesar 100%, dari target 100 Ha realisasi 100 Ha.

e) Program Perizinan Usaha Pertanian

Realisasi program perizinan usaha pertanian adalah 100%, dari target 200 Surat (STDB) dan 3 Surat (PUP) dengan realisasi 200 Surat (STDB) dan 9 Surat (PUP).

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 1 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota realisasi kegiatan 100 %, dari target 212 Pelaku dengan realisasi 212 Pelaku, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian realisasi 100 %, dari 3 Laporan dengan realisasi 3 Laporan.

f) Program penyuluhan pertanian

Realisasi program penyuluhan pertanian adalah 100%, dari target program 9,76 persen dengan realisasi program 9,76 persen.

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 2 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian realisasi kegiatan 100%, dari target 49 lembaga dengan realisasi 49 lembaga, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
 - a. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa realisasi 100%, dari target 47 kelompok tani realisasi 47 kelompok tani .
 - b. Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani realisasi 100%, dari target 2 Unit dengan realisasi 2 Unit.

Adapun Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 11. Target dan Realisasi Berdasarkan Program/Kegiatan Tahun 2023

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSEN
		2023	2023	
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	78	86	110,26%
	1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9 Dokumen	9 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	2 Laporan	100%
	c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
	2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15 Laporan	15 Laporan	100%
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2093 Orang/Bulan	2093 Orang/Bulan	100%
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	15 Laporan	15 Laporan	100%
	3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
	b. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
	4. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSEN
		2023	2023	
5.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	685 Paket	685 Paket	100%
	b. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	22 Orang	22 Orang	100%
	c. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	15 Orang	15 Orang	100%
6.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	6 Layanan	6 Layanan	100%
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7 Paket	7 Paket	100%
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30 Paket	30 Paket	100%
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	13 Paket	13 Paket	100%
	d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4 Paket	4 Paket	100%
	e. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	660 Laporan	660 Laporan	100%
	f. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
7.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	45 Unit	45 Unit	100%
	a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1 Unit	1 Unit	100%
	b. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	44 Unit	44 Unit	100%
8.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	12 Laporan	100%
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 Laporan	12 Laporan	100%
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Laporan	12 Laporan	100%
9.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	107 Unit	107 Unit	100%
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	101 Unit	101 Unit	100%
	b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	6 Unit	6 Unit	100%

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSEN
		2023	2023	
II	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	243 Ha	251,95 Ha	103,68%
		85 Ha	122,15 Ha	143,71%
		17928 Ha	18080,8 Ha	100,85%
		7291 Ha	6886,07 Ha	94,45%
		237435 Ha	199736,7 Ha	84,12%
		28645 Ha	30433,77 Ha	106,24%
		7 Ha	3,5 Ha	50,00%
		89 Ha	109,5 Ha	123,03%
	3412 Ha	3016,36 Ha	88,40%	
	1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1428 Paket	1426 Paket	99,5%
	a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	37 Laporan	37 Laporan	98,70%
	2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Komoditi	1 Komoditi	100%
	a. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
III	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	4.500 Meter	7.000 Meter	156%
		2 Unit	2 Unit	100%
	1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	22 Unit	22 Unit	100%
	a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	2 Unit	2 Unit	100%
	b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	2 Unit	2 Unit	100%
	c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	10 Unit	10 Unit	100%
	d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	8 Unit	8 Unit	100%
IV	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	72%	72%	100%
	1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	220 Ha	220 Ha	100%
	a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	110 Ha	110Ha	100%
	b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	22.650 Ha	22.650	100%
	c. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100 Ha	100 Ha	100%

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSEN
		2023	2023	
V	Program Perizinan Usaha Pertanian	200 STDB	200 STDB	100%
		3 PUP	9 PUP	300%
	1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	212 Pelaku	212 Pelaku	100%
	a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	3 Laporan	3 Laporan	100%
VI	Program Penyuluhan Pertanian	9,76%	9,76%	100%
	1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	49 Lembaga	49 Lembaga	100%
	a. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	47 Kelompok Tani	47 Kelompok Tani	100%
	b. Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	2 Unit	2 Unit	100%

7. Relisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Tahun 2023

Target dan realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 sesuai Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 12. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET TAHUN 2023	CAPAIAN TAHUN 2023	PERSENTASE CAPAIAN
1	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	3,50	2,95	84,29%

Dari tabel diatas dapat dilihat Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 sesuai Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 adalah 3,50 dengan realisasi 2,95 dengan persentase capaian sekitar 84,29% dibawah 100%. Walaupun realisasi luas tanam dan produksi sub sektor perkebunan meningkat dari target, akan tetapi tidak bisa meningkatkan PDRB sub sektor perkebunan secara signifikan hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan PDRB sub perkebunan tidak mencapai target, diantaranya :

1. Pupuk subsidi yang masih terbatas sedangkan harga pupuk yang dijual di masyarakat masih tinggi.
2. Masih banyaknya alih fungsi lahan perkebunan ke lahan yang lain.
3. Variable investasi sangat mempengaruhi pertumbuhan PDRB secara keseluruhan termasuk PDRB sub sektor perkebunan.

4. Pendapatan sektor bidang perkebunan juga mempengaruhi pertumbuhan PDRB sub sektor perkebunan.
5. Variable penduduk yang bekerja di bidang perkebunan juga mempengaruhi pertumbuhan PDRB sub sektor perkebunan.
6. PDRB sub sektor perkebunan yang bisa menilai dan menghitung naik dan turunnya adalah Badan Pusat Statistik (BPS).

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Murni tahun 2023 sebesar Rp. 45.018.570.598 dan mendapat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) sebesar Rp. 49.293.374.436, dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 46.105.380.098 dengan persentase sebesar 93,53%

Tabel 13. Realisasi anggaran berdasarkan total keseluruhan

NO	KETERANGAN	APBD MURNI	APBD PERUBAHAN	REALISASI	REALISASI %
1	Anggaran Dinas Perkebunan	45.018.570.598	49.293.374.436	46.105.380.098	93,53%
Total		45.018.570.598	49.293.374.436	46.105.380.098	93,53%

Tabel 14. Target dan Realisasi Berdasarkan Program/Kegiatan Tahun 2023

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI	
				(Rp.)	%
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	27.128.820.598	24.274.278.436	22.663.462.270	93,36
	1 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	469.000.000	469.000.000	429.896.300	91,66
	a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	252.000.000	252.000.000	249.894.100	99,16
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	66.000.000	66.000.000	40.035.200	60,66
	c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	151.000.000	151.000.000	139.967.000	92,69

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI	
				(Rp.)	%
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21.537.136.598	17.589.088.480	16.235.366,732	92,30
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21.309.016.598	17.396.509.480	16.078.891.029	92,43
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Sem esteran SKPD	228.120.000	192.579.000	156.475.703	81,25
3	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	131.660.000	131.660.000	130.760.000	99,32
	a. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	81.660.000	81.660.000	81.660.000	100
	b. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	50.000.000	50.000.000	49.100.000	98,20
4.	Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	25.000.000	25.000.000	21.405.000	85,62
	a. Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	25.000.000	25.000.000	21.405.000	85,62
5.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	920.000.000	935.000.000	859.366.828	91,91
	a. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	700.000.000	700.000.000	685.930.000	97,99
	b. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	150.000.000	165.000.000	126.530.428	76,69
	c. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	70.000.000	70.000.000	46.906.400	67,01
	6.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.196.520.000	1.174.122.500	1.163.568.212
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	10.000.000	9.804.000	98,04

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI	
				(Rp.)	%
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	350.000.000	350.000.000	345.323.250	98,66
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	26.500.000	26.500.000	26.216.000	98,93
	d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	55.020.000	55.020.000	53.688.050	97,58
	e. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	605.000.000	582.602.500	581.873.185	99,87
	f. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	150.000.000	150.000.000	146.663.727	97,78
7.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0	1.091.615.956	1.021.036.000	97,78
	a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	0	477.760.000	460.760.000	96,44
	b. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	613.855.956	560.276.000	91,27
8.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.948.250.000	1.955.647.500	1.905.804.076	97,45
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	340.000.000	362.397.500	321.886.471	88,82
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	90.000.000	90.000.000	89.135.650	99,04
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.518.250.000	1.503.250.000	1.494.781.955	99,44
9.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	901.254.000	903.144.000	896.259.122	99,24
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	501.254.000	503.144.000	496.954.238	98,77

	b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	400.000.000	400.000.000	399.304.884	99,83
II	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	11.271.000.000	16.455.775.720	15.282.487.269	92,93
	1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	11.146.000.000	16.320.775.720	15.157.487.269	92,87
	a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	11.146.000.000	16.320.775.720	15.157.487.269	92,87
	2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	125.000.000	125.000.000	125.000.000	100
	a. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	125.000.000	125.000.000	125.000.000	100
III	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.368.750.000	6.421.680.280	6.253.462.340	97,38
	1 Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	5.368.750.000	6.421.680.280	6.253.462.340	97,38
	a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	122.630.000	122.630.000	96.692.975	78,85
	b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	621.310.000	621.310.000	607.285.189	97,74
	c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	4.284.340.000	5.337.270.280	5.237.815.908	98,14
	d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	340.470.000	340.470.000	311.668.268	91,54
IV	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	450.000.000	1.258.000.000	1.029.431.020	81,83
	1 Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	450.000.000	1.258.000.000	1.029.431.020	81,83
	a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.000.000	150.000.000	144.586.000	96,39

NO	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI	
				(Rp.)	%
	b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.000.000	958.000.000	759.245.020	79,25
	c. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.000.000	150.000.000	125.600.000	83,73
V	Program Perizinan Usaha Pertanian	250.000.000	343.640.000	330.212.207	96,09
	1 Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	250.000.000	343.640.000	330.212.207	96,09
	a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	250.000.000	343.640.000	330.212.207	96,09
VI	Program Penyuluhan Pertanian	550.000.000	550.000.000	546.324.992	99,33
	1 Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	550.000.000	550.000.000	546.324.992	99,33
	a. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	400.000.000	400.000.000	396.664.492	99,17
	b. Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	150.000.000	150.000.000	149.660.550	99,77
	TOTAL	45.018.570.598	49.293.3744.436	46.105.380.089	93,53

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban tertulis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara atas tingkat capaian kinerja pembangunan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan, sebagai langkah perbaikan yang berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 yaitu realisasi fisik sebesar 99% dan realisasi keuangan sebesar 93,53%. Apabila dilihat dari persentase capaian kinerja kumulaif hingga akhir desember Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dikategorikan sudah berhasil atau tercapai.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara telah melaksanakan program dengan rata-rata capaian keseluruhan program sebesar 99%. Adapun capaian program dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota realisasi fisik sebesar 110,26 lebih besar dari realisasi keuangan 93,36% dengan target program 78 dengan realisasi 86.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian realisasi fisik sebesar 99,5% lebih Besar dari realisasi keuangan 92,93%, dengan target program Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat 28.645 Ha Realisasi 30.433,77 Ha, Target Luas Areal Kelapa Sawit PBS 237.435 Ha Realisasi 199.736,68 Ha. Target Luas Areal Karet 17. 928 Ha Realisasi 18.080,80 Ha, Target Luas Areal Lada 3.412 Ha Realisasi 3.016,36 Ha, Target Luas Areal Kelapa Dalam 7.291 Ha Realisasi 6.886,07 Ha, Target Luas Areal Kopi 89 Ha Realisasi 109,50 Ha, Target Luas Areal Kakao 85 Ha Realisasi 122,15 Ha, Target Luas Areal Aren 243 Ha Realisasi 251,95 Ha, Target Luas Areal Kelor 7 Ha Realisasi 3,5 Ha.
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian realisasi fisik sebesar 128% lebih besar dari realisasi keuangan 97,38%, dengan target panjang jalan produksi 4.500 meter dengan realisasi panjang jalan produksi 7.000 meter dan target jumlah embung yang ingin dibangun 2 unit dengan realisasi jumlah embung yang dibangun sebanyak 2 unit.

4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian realisasi fisik sebesar 100% lebih besar dari realisasi keuangan 81,83%, dengan target 72% dengan capaian program sebesar 72%.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian realisasi fisik sebesar 200%, lebih besar dari realisasi keuangan 96,09 %, dengan target 200 Surat (STDB) dan 3 Surat (PUP) dengan realisasi 200 Surat (STDB) dan 9 Surat (PUP).
6. Program Penyuluhan Pertanian realisasi fisik sebesar 100%, Lebih besar dari realisasi keuangan 99,33%, dengan target program 9,76 persen dengan realisasi program 9,76 persen.

B. Saran dan Tidak Lanjut

Agar pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan, yaitu :

1. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan, dengan Strategi pengembangan komoditas unggulan perkebunan kedepannya perlu ditekankan, dikuatkan dan difokuskan pada peningkatan kualitas komoditas unggulan baik pada penerapan teknologi produksi dan teknologi pascapanen, efisiensi biaya produksi, standarisasi mutu, pengolahan yang menguntungkan sampai dengan pemasaran produk hasil perkebunan.
2. Pemberdayaan pekebun dengan fokus pembinaan, pendampingan dan pelatihan kelompok pekebun/tani dalam rangka peningkatan pendapatan pekebun.
3. Melakukan peningkatan kemampuan sumberdaya manusia baik aparatur negara maupun petani melalui peningkatan kompetensi dan peningkatan kelembagaan guna meningkatkan usaha perkebunan yang bertumpu dengan kemampuan dan kemandirian.
4. Melaksanakan sistem pengendalian internal dengan pemetaan resiko masing-masing kegiatan di semua bidang lingkup Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat sasaran dan berdampak pada pencapaian out come kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan baik.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 dibuat, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai perbaikan dan penyempurnaan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan serta sebagai alat dalam memberikan informasi pelaksanaan kegiatan kedepannya.

Selain itu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) ini juga menjadi acuan dalam pengambil keputusan dan penyusunan rencana secara berkesinambungan sebagai upaya peningkatan kinerja ke arah yan lebih baik.

Kami selaku penyelenggara pemerintahan, menyadari bahwa dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat pada tahun 2023 belum bisa memuaskan semua pihak dan masih banyak yang perlu kita perbaiki bersama. Untuk itu, kami pun membuka hati untuk menerima kritik, saran, serta masukan yang konstruktif dari semua pihak. Kami yakin dan berharap bahwa dengan kebersamaan yang terus kita bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara akan lebih baik dari masa lalu dan mampu memenuhi aspirasi masyarakat di masa yang akan datang.

Akhirnya, kunci untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah mutlak perlu adanya komitmen yang kuat dan konsistensi semua pihak, baik pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi dan juga pemerintah pusat, didukung dengan semangat kebersamaan seluruh komponen masyarakat. Dengan dilaksanakannya kunci tersebut maka kita boleh yakin bahwa masa depan Kabupaten Kutai Kartanegara yang beradab akan bisa kita wujudkan.

Tenggarong, Januari 2024



SUMBER DATA KINERJA

1. RPJMD 2021-2026
2. Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai kartanegara Tahun 2021-2026
3. Rencana Kerja 2023
4. Laporan Capain Kinerja Kegiatan (E Pantau) Dinas Perkebunan APBD tahun 2023
5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026
6. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan 2023
7. Bidang Pengembangan dan Perbenihan
8. Bidang Sarana Produksi
9. Bidang Usaha Penyuluhan
10. Bidang Perlindungan
11. Data Statistik 2023